

Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer

<https://rapik.pubmedia.id/index.php/rapik>

Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, SPI dan Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat

Muh. Hirzun¹, Yuli Astini², Agus Khazin Fauzi³, Dony Hidayat^{4*})

^{1,2,3,4}Departmen Akuntansi, Sekolah Tinggi Ekonomi AMM Mataram, Jl. Pendidikan 1 Dasan Agung, Gomong, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83126, ³ Departmen Akuntansi, Politeknik Negeri Bali, Kampus Bukit, Jimbaran, South Kuta, Badung Regency, Bali 80364, ⁴ Departmen Kesehatan Gigi, Akademi Kesehatan Gigi Karya Adi Husada Mataram, Jl. Dr. soedjono Jl. Lingkar Selatan, Jempong Baru, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83116.

Email: ¹hirzunm@gmail.com ²yuliastini@stie-amm.com ³ozie3889@gmail.com
⁴donniehidayat@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Send 18/01/2024

Received 20/01/2024

Accepted /25/01/2024

Abstract

This study aims to determine the effect of human resource quality, utilization of information technology, internal control systems and application of government accounting standards on the quality of financial reports of regional apparatus organizations (OPD) in West Lombok Regency. This type of research is associative. The sampling technique used in this study is the purposive sampling technique. The research sample was 96 financial employees in 32 OPDs in West Lombok Regency. The analysis method used in this study is the multiple linear analysis method. The test results show that partially the quality of human resources, utilization of information technology and internal control systems do not have a significant effect on the quality of financial reports, while the variable of application of government accounting standards has a significant effect on the quality of financial reports of OPDs in West Lombok Regency. The influence of human resource quality variables, utilization of information technology, internal control systems and implementation of government accounting standards (independent variables) in contributing to the quality of financial reports (dependent variables) is 14% while the remaining 86% is the contribution of other variables not included in this study.

Keywords: Human Resource Quality, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, Implementation of Government Accounting Standards and Quality of Financial Reports.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sampel penelitian sebanyak 96 pegawai bagian keuangan pada 32 OPD di Kabupaten Lombok Barat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas

sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kabupaten Lombok Barat. Pengaruh variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan penerapan standar akuntansi pemerintah (variabel independen) dalam berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan (variabel dependen) sebesar 14% sementara sisanya 86% merupakan kontribusi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan.*

*Dony Hidayat

E-mail : donniehidayat@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemerintah sebagai lembaga/organisasi yang bergerak dalam sektor publik merupakan pendorong sekaligus sebagai fasilitator didalam keberhasilan suatu pembangunan. Peristiwa yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia saat ini adalah menguatnya tuntutan keterbukaan informasi atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah. Terkait dengan tugas untuk menegakkan akuntabilitas finansial khususnya di daerah, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerja kepada masyarakat (Admaja & Wahyundaru, 2020) Hal ini sesuai dari amanah Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja dari sebuah pemerintahan sebagaimana dijelaskan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBN atau pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217 Tahun 2022).

Kabupaten Lombok Barat yang merupakan salah satu bagian dari wilayah Nusa Tenggara Barat dengan jumlah Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) sebanyak 32 OPD, sejak 10 tahun terakhir dari tahun 2015-2024 telah mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Nusa Tenggara Barat. Namun predikat WTP yang diberikan kepada pemerintah Lombok Barat bukan berarti tidak ada penyimpangan-penyimpangan atau masalah yang terjadi. Sebagaimana dikutip dari penelitian (Binawati & Nindyaningsih, 2022) pemerintah kabupaten Lombok Barat perlu melakukan perbaikan berkaitan dengan sistem pengendalian intern, sistem akuntansi, komitmen organisasi, dan ketidaktepatan waktu pelaporan.

Atas dasar hal itu, untuk dapat meminimalisir maupun mencegah adanya berbagai temuan atau penyimpangan di organisasi perangkat daerah khususnya dalam menyajikan kualitas laporan keuangan maka penting adanya kompetensi sumber daya manusia karena sumber daya manusia yang berkompeten atau berkualitas hal ini sangat di perlukan pada berbagai sektor bukan hanya dalam pelaporan keuangan saja melainkan seluruh aktifitas. Jika suatu organisasi/ lembaga di isi oleh sumber daya manusia yang berkualitas tentunya akan membantu percepatan pembangunan atau hal lainnya.

Kompetensi sumber daya manusia berdasarkan *Stewardship Theory*, yaitu instansi/organisasi publik melaksanakan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat dengan penuh iktikad dan tanggungjawab. Sumber daya manusia yang handal, kompeten, dan memiliki jiwa visioner sangat di butuhkan untuk mencapai sebuah tujuan dan sasaran. Kompetensi sumber daya manusia adalah suatu

kemampuan, *skill*, pengetahuan yang dimiliki orang atau individu tersebut dalam suatu organisasi/instansi/pemerintahan untuk menjalankan fungsi, tugas, atau kewenangannya untuk meraih tujuannya secara efektif dan efisien. Semakin kompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah daerah maka hal ini akan memudahkan dalam melaksanakan amanah yang diberikan dan mempercepat tercapainya sebuah tujuan yang ada (Dewi, 2021) Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki akan mendasari seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan sebuah entitas yang bersangkutan (Aldino & Septiano, 2021).

Berdasarkan table 1.1 dibawah, Indeks Pembangunan Manusia yang dapat menjadi pengukur pengembangan kualitas sumber daya manusia, dimana berdasarkan data dari Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Lombok Barat dapat diketahui bahwa indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan pada tahun 2023, dengan kategori tinggi (Badan Pemeriksa Keuangan, 2024).

Tabel. 1 Indeks Pembangunan Manusia Lombok Barat

No	IPM (Tingkat)	Tahun 2022	Tahun 2023	Naik/Turun (Poin)
1	Kabupaten/Kota	71,44	72,18	0,74
2	Provinsi	71,65	72,37	0,72
3	Nasional	73,77	74,39	0,62

Sumber : Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, 2023

Pemanfaatan teknologi informasi dapat kita ukur dengan adanya beberapa fasilitas diantaranya adalah tersedianya komputer cukup banyak untuk menjalankan tugas yang diberikan, tersedianya jaringan internet jaringan kerja, jaringan komputer telah dimanfaatkan dengan baik proses akuntansi telah terkomputerisasi, *software* telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, laporan akuntansi dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi, dan pemeliharaan peralatan teratur (Puspita et al., 2020) Jika tersedianya semua fasilitas tersebut, maka hal tersebut bisa menunjang proses pelaporan keuangan yang efektif dan efisien agar memudahkan tercapainya laporan keuangan yang baik, sebagaimana hasil penelitian dari (Armanda et al., 2025; Asri & Jaeni, 2023; Munaryadi & Sulistiyo, 2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Rachmawati & Anik, 2020; Ridzal et al., 2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penerapan sistem pengendalian intern yang baik di OPD penting dilakukan dikarenakan hasil dari beberapa lembaga pemantau (*watch*) yang melakukan pengkajian atau menganalisis SPI yang diterapkan oleh pemerintah menemukan bahwasanya SPI yang ada di Indonesia atau yang diterapkan masih lemah dalam artian belum signifikan memenuhi standar yang ada, sehingga penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran (APBN/APBD) memiliki peluang yang sangat besar akan terjadinya tindakan penyalahgunaan atau penyimpangan dalam mengatur anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat (Fathia et al., 2020).

Di dukung dari temuan BPK terkait dengan kelemahan sistem pengendalian intern, jika melihat secara umum hasil pemeriksaan BPK mengungkapkan

bahwasannya terdapat sebanyak 5.628 permasalahan kelemahan SPI yang meliputi sebanyak 1.695 (30%) pada kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, sebanyak 2.974 (53%) kelemahan pada pengendalian pelaksana anggaran pendapatan dan belanja, sebanyak 959 (17%) kelemahan pada struktur pengendalian intern. Sebagaimana tersaji dalam tabel dibawah ini.

Tabel.2 Komposisi Permasalahan Kelemahan SPI Atas LKPD Tahun 2022

No	Sub Kelompok Temuan	Jumlah Kasus
<i>Sistem Pengendalian Internal</i>		
1	Permasalahan kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan	1.695
2	Permasalahan pengendalian pelaksana anggaran pendapatan dan belanja	2.974
3	Permasalahan kelemahan pada struktur pengendalian intern	959
Jumlah		5.628

Sumber : BPK, 2024

Di sisi lain, temuan BPK pada laporan keuangan pemerintah daerah Lombok Barat tahun 2023, dimana BPK memberikan pendapat bahwa pengendalian intern masih lemah, dengan pokok temuan pengelolaan pendapatan pajak daerah belum memadai sehingga mengakibatkan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat belum memiliki basis data wajib pajak sebagai dasar perhitungan potensi sumber-sumber pendapatan pajak daerah (Badan Pemeriksa Keuangan, 2024).

Berdasarkan hal diatas menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern itu berfungsi untuk mengawasi dan khususnya dalam menyusun laporan keuangan pemerintah agar sesuai dengan standar yang telah diterapkan atau yang berlaku sehingga tercapainya sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Semakin baik pengendalian intern yang ada pada organisasi/entitas maka semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan nantinya dalam artian sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini di dukung dari hasil penelitian (Baining et al., 2021; Isnaen & Albastiah, 2021a; Lestari et al., 2022) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Kaifah & Ayu Levia Tryana, 2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penerapan sistem akuntansi Pemerintah daerah merupakan suatu proses prosedur *handle ding* maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data hingga pengolahan data, yang di input secara otomatis dan terkomputerisasi. Tujuan diterapkannya sistem akuntansi pemerintah daerah berdasarkan standar akuntansi untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pelaporan keuangan yang telah dihasilkan pemerintah melalui penyusunan dan pengembang SAPD menjadi sebuah pedoman dan menjelaskan siapa saja yang harus menjalankan tugas tersebut dan menegaskan tentang transaksi apa saja yang harus dicatat dan bagaimana cara atau proses mencatatnya. Pada prinsipnya, SAPD disusun agar para petugas yang menjalankan fungsi akuntansi dapat memahami dan menjalankan sistem akuntansi dengan baik dan benar. Apabila penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah dilakukan secara benar dalam menyajikan laporan

keuangan, maka pertanggungjawaban atas laporan keuangan akan menjadi baik sesuai yang telah ditentukan (Khoirunisa, 2022).

Bersumber dari laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK atas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Kabupaten Lombok Barat tahun anggaran (TA) 2022 memuat adanya permasalahan yaitu mengenai kebijakan akuntansi pemerintah daerah belum sepenuhnya memadai dan badan layanan umum daerah (BLUD) belum menyusun kebijakan akuntansi.

Penting bagi suatu instansi/lembaga jika menerapkan sistem akuntansi dengan benar dan maksimal karena dapat berpengaruh dalam proses pelaksanaan laporan keuangan yang akan dipertanggungjawabkan, pernyataan ini juga didukung oleh hasil penelitian dari (Qomah, 2021; Rahma, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Kaifah & Ayu Levia Tryana, 2020) yang menyatakan penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif yang merupakan suatu rumusan masalah yang dilakukan untuk mencari atau menanyakan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (D. I. Sari & Priyadi, 2020). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu pengaruh kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sistem pengendalian internal (X_3) dan sistem penerapan sistem akuntansi (X_4) terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Lombok Barat (Y).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu kuesioner. Kuesioner akan diberikan kepada pegawai bagian keuangan yang terdapat pada 32 keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lombok Barat. Dalam penelitian ini setiap pertanyaan pada kuesioner diukur dengan menggunakan skor yang mengacu pada skala likert. Skala likert ini dilakukan dengan cara memberi nilai atau bobot terhadap masing-masing pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pengelola keuangan keuangan pada 32 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat. Sampel adalah bagian dari pada jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sikumbang et al., 2020). Dari 32 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lombok Barat setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) akan dipilih 3 pegawai yang akan menjadi responden sesuai dengan kriteria dibutuhkan, sehingga dapat disimpulkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 sampel. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Wiranti & Wahidahwati, 2021). Adapun kriteria penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Kepala Sub bagian keuangan, pembukuan, tata usaha keuangan, bendahara penerimaan dan

bendahara pengeluaran. Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil kuesioner kepada pegawai bagian keuangan 32 OPD di Lombok Barat.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

HASIL DAN DISKUSI/ANALISIS

Analisis Deskripsi Variabel Penelitian Kualitas Sumber Daya Manusia

Tabel. 3 Jawaban Responden Terhadap Variabel Sumber Daya Manusia

Indikator	Jawaban Responden				Total	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4			
X1.1	0	14	147	160	321	3.344	Sangat Berkualitas
X1.2	0	6	180	132	318	3.313	Sangat Berkualitas
X1.3	0	8	165	148	321	3.344	Sangat Berkualitas
X1.4	0	26	156	124	306	3.188	Berkualitas
X1.5	0	8	162	152	322	3.354	Sangat Berkualitas
X1.6	0	6	168	148	322	3.354	Sangat Berkualitas
X1.7	0	10	156	156	322	3.354	Sangat Berkualitas
X1.8	0	10	135	184	329	3.427	Sangat Berkualitas
X1.9	0	14	126	188	328	3.417	Sangat Berkualitas
X1.10	0	12	153	156	321	3.344	Sangat Berkualitas
Total X1					3210	33.438	
Rata-rata X1					321.000	3.344	Sangat Berkualitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dari 96 tanggapan responden terhadap variabel kualitas sumber daya manusia diperoleh nilai skor rata-rata sebesar 3,344 sehingga dapat dikategorikan sangat berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai kantor organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat yang menjadi responden dalam penelitian ini merupakan sumber daya manusia yang sangat berkualitas, sehingga dapat bekerja dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Tabel. 4 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Indikator	Jawaban Responden				Total	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4			
X2.1	0	16	192	96	304	3.167	Baik
X2.2	0	8	192	112	312	3.250	Baik
X2.3	1	8	168	140	317	3.302	Sangat baik
X2.4	1	18	171	116	306	3.188	Baik
X2.5	0	16	174	120	310	3.229	Baik
X2.6	2	56	147	68	273	2.844	Baik
Total X2					1822	18.979	
Rata-rata X2					303.667	3.163	Baik

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dari 96 tanggapan responden terhadap variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai skor rata-rata sebesar 3,26 sehingga dapat dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai OPD Lombok Barat telah mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

Tabel. 5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian Sistem Pengendalian Internal

Indikator	Jawaban Responden				Total	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4			
X3.1	1	4	180	132	317	3.302	Sangat baik
X3.2	1	12	210	76	299	3.115	Baik
X3.3	1	16	177	112	306	3.188	Baik
X3.4	0	4	210	96	310	3.229	Baik
X3.5	1	12	198	92	303	3.156	Baik
X3.6	1	8	183	120	312	3.250	Baik
X3.7	0	4	195	116	315	3.281	Sangat Baik
X3.8	1	8	207	88	304	3.167	Baik
X3.9	0	8	204	96	308	3.208	Baik
X3.10	0	8	228	64	300	3.125	Baik
X3.11	1	8	153	160	322	3.354	Sangat baik
X3.12	0	20	177	108	305	3.177	Baik
Total X3					3701	38.552	
Rata-rata X3					308.417	3.213	Baik

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dari 96 tanggapan responden terhadap variabel sistem pengendalian internal diperoleh nilai skor rata-rata sebesar 3,21 sehingga dapat dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat sudah baik.

Tabel. 6 Tanggapan Responden Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Indikator	Jawaban Responden				Total	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4			
X4.1	0	8	210	88	306	3.188	Baik
X4.2	0	2	207	104	313	3.260	Sangat baik
X4.3	0	6	162	156	324	3.375	Sangat baik
X4.4	0	0	192	128	320	3.333	Sangat baik
X4.5	0	6	210	92	308	3.208	Bik
X4.6	1	6	195	108	310	3.229	Baik
X4.7	0	0	202	116	318	3.313	Sangat Baik
X4.8	0	2	210	100	312	3.250	Baik
X4.9	0	2	192	124	318	3.313	Sangat baik
X4.10	0	6	162	156	324	3.375	Sangat baik
X4.11	0	4	258	32	294	3.063	Baik
X4.12	0	4	195	116	315	3.281	Sangat baik
Total X4					3762	39.188	
Rata-rata X4					313.500	3.266	Sangat baik

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dari 96 tanggapan responden terhadap variabel sistem akuntansi pemerintah diperoleh nilai skor rata-rata sebesar 3,26 sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penerapan standar akuntansi pemerintah di organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat sudah sangat baik.

Tabel. 7 Nilai Skor Rata-Rata Dari Item Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Indikator	Jawaban Responden				Total	Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4			
Y.1	0	2	189	128	319	3.323	Sangat berkualitas
Y.2	0	2	186	132	320	3.333	Sangat berkualitas
Y.3	0	2	207	104	313	3.260	Sangat berkualitas
Y.4	0	2	177	144	323	3.365	Sangat berkualitas
Y.5	0	0	186	136	322	3.354	Sangat berkualitas
Y.6	0	6	192	116	314	3.271	Sangat berkualitas
Y.7	0	2	171	152	325	3.385	Sangat berkualitas
Y.8	0	2	210	100	312	3.250	Berkualitas
Y.9	0	0	192	128	320	3.333	Sangat berkualitas
Y.10	1	10	168	136	315	3.281	Sangat berkualitas
Y.11	0	0	201	116	317	3.302	Berkualitas
Y.12	0	4	210	96	310	3.229	Berkualitas
Y.13	0	4	153	172	329	3.427	Sangat berkualitas
Total Y					4139	43.115	
Rata-rata Y					318.385	3.317	Sangat berkualitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dari 96 tanggapan responden terhadap variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai skor rata-rata sebesar 3,317 sehingga dapat dikategorikan sangat berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat sudah sangat berkualitas atau dapat dikatakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah (PSAP).

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil regresi linier berganda menunjukkan koefisien regresi variabel penelitian sebagai berikut:

$$Y = 1,803 + 0,055X_1 - 0,007X_2 + 0,064X_3 + 0,351X_4$$

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel. 8 Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.803	.407		4.434	.000
Kualitas SDM	.055	.072	.073	.760	.449
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.007	.055	-.013	-.133	.894
SPI	.064	.084	.079	.764	.447
Penerapan SAP	.351	.095	.379	3.697	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS Data Primer Diolah, 2024

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,760 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,98638. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,449 yang lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Lombok Barat, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Alasan tidak berpengaruhnya kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan bahwa pada masing-masing sub bagian akuntansi/penatausahaan keuangan di OPD belum didukung dengan kompetensi yang sesuai dengan sarjana akuntansi, pernyataan ini didukung hasil penelitian (Kuntadi et al., 2022). Posisi bendahara maupun bagian keuangan pada beberapa OPD juga sering mutasi jabatan yang menyebabkan pegawai tidak memiliki banyak waktu untuk belajar tugas dan peran posisi yang didapatkannya. Didukung dengan pernyataan responden terhadap kuesioner bahwa kondisi pegawai yang tidak memiliki *background* pendidikan akuntansi dan diperburuk dengan banyak pegawai keuangan yang tidak membaca buku mengenai akuntansi serta tidak mampu menolak intervensi negative dari atasan yang menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Sehingga dengan kelemahan-kelemahan tersebut dapat menyebabkan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Lombok Barat

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Alpi & Akbar, 2024) menemukan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (Cahyono, 2020; Manik, 2020; Maydiyanti & Putri, 2020) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar -0,133 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,98638. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,894 yang lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Pembuatan laporan keuangan di organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat telah dilakukan secara terkomputerisasi, dimana transaksi awal hingga akhir telah dilakukan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan oleh pemerintah untuk pembuatan laporan keuangan. Namun pemanfaatan teknologi informasi di OPD belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan sarana dan prasarana

yang disediakan kurang dari jumlah yang diperlukan, maka beberapa pegawai harus menyediakan laptop milik pribadi untuk bekerja, jaringan internet di OPD juga tidak dalam kondisi baik/lancar untuk digunakan dan kurangnya sistem keamanan computer yang dapat menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan, dimana menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12/PMK/01/20085 yang menyebutkan bahwa laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar dikatakan relevan. Didukung juga dengan temuan di lapangan bahwa sebagian besar karakteristik usia pegawai didominasi usia tua (41-50 tahun) yang tentu beberapa pegawai kurang melek teknologi sehingga mengalami kesulitan. Didukung dengan temuan (Isnaen & Albastiah, 2021b) yang menyatakan jika prasarana dan sarana yang ada pada masing-masing bagian tidak terintegrasi akan memberikan hasil yang tidak efisien dalam menghasilkan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Wardani, 2020) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (F. M. Sari, 2022) bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X₃) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,764 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,98638. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,447 yang lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Sistem pengendalian internal yang termasuk dalam kategori baik tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara signifikan, hal tersebut dapat disebabkan karena tidak konsisten dalam penerapan pengendalian internal di OPD (Isnaen & Albastiah, 2021b). Sebagaimana jawaban beberapa responden pada beberapa OPD di Kabupaten Lombok Barat yang merasa pimpinan tidak selalu mereviu dan mengevaluasi temuan kelemahan yang memerlukan perbaikan, serta pimpinan yang tidak mengambil tindakan tegas atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai. Ketidaktegasan pimpinan atas kesalahan dan pelanggaran tersebut dapat memberikan kesempatan bagi pegawai untuk terus melakukan kesalahan dan pelanggaran sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya (relevan). Hal tersebut menunjukkan masih adanya beberapa kekurangan dalam pengendalian internal di OPD Kabupaten Lombok Barat yang dapat menyebabkan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Badjuri et al., 2020; Fatuhey et al., 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Fatimah, 2024; Mahartini et al., 2021; Saputra, 2021; Wulandari et al., 2021).

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X₄) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} variabel penerapan standar akuntansi pemerintah sebesar 3,697 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,98638. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh signifikan antara penerapan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Lombok Barat, sehingga hipotesis keempat diterima.

Penerapan standar akuntansi pemerintah pada OPD di Lombok Barat sudah dalam kategori sangat baik. Penerapan standar akuntansi pemerintah bisa lebih mudah dipahami dan diterapkan dengan maksimal jika responden memiliki pengetahuan yang tinggi, usia yang produktif dan masa kerja yang tidak sebentar (Amrul et al., 2024). Pegawai bagian keuangan yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi sarjana, dengan rentang usia yang didominasi usia 41-50. Usia tersebut termasuk dalam kategori produktif atau matang didukung juga dengan dengan responden yang memiliki masa kerja yang panjang menyebabkan responden telah memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman yang sangat baik serta mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan standar akuntansi pemerintah (PSAP). PSAP yang disusun oleh KSAP sebagai upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (KSAP, 2010), maka dengan kemampuan penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh OPD Kabupaten Lombok Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Halim, 2020; Safitri & Zulkarnain, 2021; Shanti et al., 2024; Tunya et al., 2023) bahwa sistem akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ihyani et al., 2021; Riskia et al., 2022). menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut, Kualitas Sumber Daya Manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah (OPD) di Kabupaten Lombok Barat yang diantaranya disebabkan oleh pegawai yang tidak memiliki *background* akuntansi disertai dengan kurangnya membaca literatur atau buku akuntansi dan kurang mampunya pegawai menolak intervensi *negatif* dari atasan, pegawai yang didominasi usia 41-50 kurang melek atau mampu dalam menggunakan teknologi informasi dan jaringan internet yang kurang lancar serta kurangnya pengamanan dan perbaikan komputer sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan pelaporan, dan masih adanya pimpinan yang kurang tegas dalam pemberian teguran maupun sanksi atas kesalahan atau kecurangan yang dilakukan oleh pegawai yang mengakibatkan masih adanya kesempatan bagi pegawai untuk terus melakukan kecurangan. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

organisasi perangkat daerah (OPD) di Kabupaten Lombok Barat. Artinya, pegawai yang memiliki pengetahuan tinggi dan masa kerja yang panjang dapat menyebabkan telah dilakukan penerapan standar akuntansi yang baik. Keberhasilan penerapan standar akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan OPD di Kabupaten Lombok Barat.

REFERENSI

- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). ... Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan *Prosiding Konstelasi Ilmiah* <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/11646>
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). ... Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan* <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/view/2865>
- Alpi, M. F., & Akbar, H. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/22512>
- Amrul, R., Yuliati, N. N., Arsana, I. N., & Sawalisari, S. S. (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 992–1000. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1720>
- Armanda, D., Purba, R. B., & Maisyarah, R. (2025). ... Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan *Paradoks: Jurnal Ilmu* <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/1097>
- Asri, S. R., & Jaeni, J. (2023). Peran SPI sebagai Pemoderasi pada Pengaruh Teknologi Informasi dan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BPKAD Kota Semarang). *Ekonomis: Journal of Economics and* <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/835>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2024). *Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Tahun 2023*. BPK.
- Badjuri, A., Jaeni, J., Sunarto, S., Permata, P., & Yuditayani, Y. (2020). *Determinan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah*. unisbank.ac.id. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/8024/2994>
- Baining, M. E., Nengsih, T. A., & ... (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Jambi Tahun 2021. ... *Keuangan Dan* <https://journal.iainhokseumawe.ac.id/index.php/at-tijarah/article/view/145>
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). ... Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan *Jurnal Optimal*. <https://jurnal.stieieu.ac.id/index.php/opt/article/view/213>
- Cahyono, D. (2020). Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi

- Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. In *International Journal Of Social Science AND Business*.
- Dewi, N. (2021). ... *akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan* eprints.unmas.ac.id.
<http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/408/>
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). ... *Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* In *PEKBIS*.
- Fatimah, S. (2024). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem* etheses.uingusdur.ac.id.
<http://etheses.uingusdur.ac.id/11959/>
- Faturey, S., Ahuluheluw, N., & ... (2021). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. ... on Economic and ...*
<https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/119>
- Halim, L. S. (2020). ... , *Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* eprints.ums.ac.id.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83871>
- Ihyani, L., Handajani, L., & ... (2021). *Pengaruh SAP Dan SPI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Refocusingdan Realokasi Anggaran Sebagai Pemoderasi. JMBI UNSRAT (Jurnal*
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/36653>
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021a). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem* In *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*.
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021b). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat). Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 2(1), 55–73.*
- Kaifah, U., & Ayu Levia Tryana. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Journal of Accounting, Finance and Auditing, 2(2), 26–37.* <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.1316>
- Khoirunisa, N. (2022). ... *Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan* sipora.polije.ac.id.
<https://sipora.polije.ac.id/id/eprint/11942>
- KSAP. (2010). *Lampiran III Proses Penyusunan Standar Akuntansi Pemerintahan.* KSAP.
- Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2022). *Pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan* *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan.* <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/995>
- Lestari, N. K. D., Kusumawati, N. P. A., & Nuratama, I. P. (2022). ... *Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan*

- Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan In *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). ... Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada In *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*.
- Manik, T. (2020). Analisis pengaruh pencegahan kecurangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan tata kelola pemerintahan daerah sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/2229>
- Maydiyanti, S., & Putri, A. M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru. In *Jurnal akuntansi dan ekonomika*.
- Munaryadi, A., & Sulistiyo, H. (2022). ... E-Procurement, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan In *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. [academia.edu. https://www.academia.edu/download/105417949/29.pdf](https://www.academia.edu/download/105417949/29.pdf)
- Puspita, D., Fadli, F., & Halimatusyadiah, H. (2020). ... Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas *Jurnal Fairness*. <https://ejournal.unib.ac.id/fairness/article/view/15247>
- Qomah, S. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. In *Jurnal Akuntansi Trisakti*. [scholar.archive.org. https://scholar.archive.org/work/fcugffx7xnc57gu7i3kciqpr4/access/wayback/https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jat/article/download/8718/pdf_1](https://scholar.archive.org/work/fcugffx7xnc57gu7i3kciqpr4/access/wayback/https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jat/article/download/8718/pdf_1)
- Rachmawati, D. D., & Anik, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap *Prosiding Konstelasi Ilmiah ...* <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/12052>
- Rahma, T. U. (2023). ... *manusia, penerapan sistem pengendalian internal, komitmen organisasional, pemanfaatan teknologi informasi, dan rekonsiliasi terhadap kualitas laporan keuangan* [dspace.uui.ac.id. https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44275](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44275)
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan *Owner: Riset Dan Jurnal ...* <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/882>
- Riskia, F., Mansur, F., & Erwati, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi *Ekonomis: Journal of ...* <https://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/686>
- Safitri, E. N., & Zulkarnain, P. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Bogor. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. [jurnal.ibik.ac.id. https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/download/492/629](https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/download/492/629)
- Saputra, N. C. (2021). ... Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Sistem

- Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan *CASH*. <https://journal.stie-pembangunan.ac.id/index.php/cash/article/view/1783>
- Sari, D. I., & Priyadi, M. P. (2020). Determinan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: spi sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2799>
- Sari, F. M. (2022). ... Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas In *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*. researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Fangela-Sari/publication/362590131_PENGARUH_PENERAPAN_STANDAR_AKUNTANSI_PEMERINTAH_KUALITAS_APARATUR_PEMERINTAH_DAERAH_GOOD_GOVERNANCE_DAN_PEMANFAATAN_TEKNOLOGI_INFORMASI_TERHADAP_KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN_DAERAH_Studi_Empiris_pada_Kab/links/6386d7a78e63c56dae467b46/PENGARUH-PENERAPAN-STANDAR-AKUNTANSI-PEMERINTAH-KUALITAS-APARATUR-PEMERINTAH-DAERAH-GOOD-GOVERNANCE-DAN-PEMANFAATAN-TEKNOLOGI-INFORMASI-TERHADAP-KUALITAS-LAPORAN-KEUANGAN-DAERAH-Studi-Empiris-pada-K.pdf
- Shanti, D. A., Suhaedi, W., & Astuti, W. (2024). ... sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten *Jurnal Riset Mahasiswa* <http://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/1007>
- Sikumbang, M., Pakaya, L., & Blongkod, H. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi pada OPD Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*. <https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/8>
- Tunya, M. G., Riharjo, I. B., & Ardini, L. (2023). Pengaruh aplikasi Siskeudes dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan desa dengan kompetensi SDM sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Samudra Ekonomi* <http://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/6119/>
- Wardani, F. A. (2020). ... *Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* [eprints.ums.ac.id. https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/84566](https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/84566)
- Wiranti, W. P., & Wahidahwati, W. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd. *Jurnal Ilmu Dan* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4011>
- Wulandari, A., Mahmud, M., & Ramadhan, M. S. (2021). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada BPKAD Kabupaten Dompu). In *Jurnal Pendidikan Tambusai*.